

## ABSTRAK

NOVINA RAHMI. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Keaktifan Menimbang Balitanya di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Dibimbing oleh UMI HANIK FETRIYAH dan AHMAD ADITYAWARMAN.

**Latar Belakang** : Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 penimbangan balita ke posyandu di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan, yakni pada tahun 2007 frekuensi penimbangan balita yaitu secara rutin ( 4 kali) sebanyak 45,4%, pada tahun 2010 frekuensi penimbangan balita yaitu secara rutin ( 4 kali) sebanyak 49,4, dan pada tahun 2013 frekuensi penimbangan balita yaitu secara rutin ( 4 kali) sebanyak 44,6%.

**Tujuan** : Mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu dengan Keaktifan Menimbang Balitanya di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Banjarmasin

**Metode** : Desain penelitian yang digunakan adalah metode analitik dengan metode *cross sectional* teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 ibu yang memiliki balita, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis dengan uji korelasi *Chi-Square dengan Fisher Exact*.

**Hasil** : Berdasarkan hasil didapatkan ibu balita yang aktif menimbang balitanya ke posyandu adalah berumur 20 - 35 tahun sebanyak 26 orang (43,33%), berpendidikan menengah (SMP, SMA) sebanyak 23 orang (38,33%), ibu balita yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 24 orang (40%). Karakteristik ibu yang memiliki hubungan dengan keaktifan menimbang balitanya ke Posyandu adalah dari segi pekerjaan yaitu ibu yang tidak bekerja (IRT).

**Simpulan** : Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa ada memiliki hubungan yang bermakna antara umur, pendidikan, dan pekerjaan (  $p > 0,005$ ).

**Kata Kunci** : Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Keaktifan ibu menimbang balita, Posyandu